BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi deskriptif Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif yang menjelaskan gambaran variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran perilaku jajan pada Anak SDN 05 Kota Bengkulu Tahun 2025.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah perilaku jajan pada anak SDN.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2025. Penelitian ini dilakukan di SDN 05 kota Bengkulu tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 05 kota Bengkulu dengan jumlah siswa sebanyak 125 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi yaitu siswa kelas V di SDN 05 Kota Bengkulu. Sedangkan untuk penentuan sampel ini dilakukan Teknik *Random Sampling* untuk menentukan besar sampelnya di tentukan dengan menggunakan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kriteria sampel yang dipakai dalam penelitia ini sebagai berikut :

1. Murid SD 05 Kota Bengkulu
2. Murid berusia 11-12 Tahun
3. Siswa bersedia menjadi responden penelitian
4. Siswa yang hadir dalam pengambilan data/mengisi kuesioner

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel *Random Sampling* pemilihan berdasarkan kritria tertentu.

4. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow. sebagai berikut.

$$n = \frac{N.Z^2_{1-\alpha/2^{p-q}}}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2^{p-q}}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

p = perkiraan proporsi (0,5)

q = 1-p

d = presisi absolut (10%)

Z 2 1- α/2 = statistik Z (Z=1,96 untuk α = 0,05)

N= besar populasi (125 orang)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Maka

$$n = \frac{N.Z^2_{1-a/2^{p-q}}}{d^2(N-1) + Z^2_{1-a/2^{p-q}}}$$

$$n = \frac{125x1{,}96^2x0{,}5(1-0{,}5)}{0{,}1^2(125-1)+1{,}96^2x0{,}5(1-0{,}5)}$$

$$n = \frac{120{,}05}{1{,}24+0{,}9604}$$

$$n = \frac{120{,}05}{2{,}2004}$$

$$n = 54{,}5\ (55\ responden)$$

Jadi besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebesar 55 responden.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Usia	Lama hidup seseorang dari lahir sampai mati	Formulir identitas responden	Wawancara	0= 11 tahun 1= 12 Tahun (Depkes, RI,2009)	Nominal
Jenis kelamin	Gender yang dibawa sejak lahir oleh responden	Formulir identitas responden	Wawancara	1. laki-laki 2. perempuan	Nominal
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang makanan jajan,` Seperti pengetian hingga jenis/klasifikasi dari makanan jajanan.	Kuesioner	Wawancara	0=kurang (<50%) 1=cukup(50 - 79%) 2= baik (> 80-100%) (Latifah, 2012).	Ordinal
Sikap	Tanggapan/reaksi responden dalam memilihmakanan jajanan,seperti tanggapan mengenai cara pemilihan makanan jajan.	Kuesioner	Wawancara	1= positif Jika dikatakan positif bila nilai skor T 50 Mean 0= negatif Jika dikatakan positif bila nilai skor T 50 Mean (Cahyani, 2022)	Nominal
Tindakan	Melaksanakan atau menerapkan perilaku jajan sehat.	Kuesioner	Wawancara	0=Kurang = < 56% 1=Cukup = 56-75% 2=Baik = 76-100% Ya = 1 Tidak = 0 (Cahyani, 2022).	Ordinal

F. Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti sendiri yang didapat dari menggunakan kuesioner. Dari formulir ini data yang digunakan dalam penelitian yaitu data perilaku jajan anak SDN.

   b. Data sekunder

      Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak sekolah SDN 05 Kota Bengkulu yaitu data mengenai jumlah siswa kelas V di SDN 05 Kota Bengkulu tahun 2025.

   c. Alat pengumpulan data

      Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner Pengetahuan, Sikap, Tindakan.

2. Pengolahan Data

   Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis. Pengolahan data melalui tahapan berikut :

   a. *Editing* (Pengecekan Data)

      Kegiatan ini meliputi pemeriksaan, melengkapi serta memperbaiki data yang telah diperoleh dari penelitian. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, maka akan dilakukan perbaikan dan apabila telah terjadi kesalahan saat pengambilan data maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Pemeriksaan dan melengkapi serta memperbaiki data secara keseluruhan.

b. *Coding* (Kode Data)

Merupakan hasil yang sudah ada kemudian diklasifikasikan dengan memberikan kode *Coding* merupakan proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

c. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Setelah dilakukan penyusunan data maka selanjutnya dilakukan tabulasi data dengan memberikan skor masing-masing jawaban responden. *Entry Data* (Pemasukan Data) kemudian dimasukan kedalam program laptop. Adapun data - data yang akan diolah dalam penelitian kali ini meliputi variabel berikut ini :

1. Data Pengetahuan

Data pengetahuan diukur dengan melakukan pengisian kuesioner sebanyak 10 butir pertanyaan. Skala pengukuran pengetahuan adalah jika jawaban benar diberi nilai skor 1 dan bila jawaban salah diberi skor 0, dan ada tiga kategori pengetahuan (Latifah, 2012).

1) Baik, jawaban benar > 80-100%
2) Cukup, jawaban benar 50 - 79 %
3) Kurang baik, jawaban benar < 50 %

rumus: $=\frac{total\ skor}{jumlah\ total\ responden}\ x\ 100\%$

2. Data Sikap

Pengukuran sikap dilakukan dengan skala Likert yang terdiri dari 4 jawaban, yaitu: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS 1 untuk pernyataan positif, dan untuk pernyataan negatif dengan ketentuan SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4.

Kemudian diperhitungkan nilai skor menjawab angket dengan

Rumus: T – Skor = $50 + \left(\frac{x - \bar{x}}{s}\right) 10$

Keterangan

T = Nilai Responden

X = Skor Responden

$\bar{x}$= Nilai Rata-Rata Kelompok

S = Standar Deviasi

Sikap dikatakan positif bila nilai skor ≥ 50%T Mean

Sikap dikatakan negatif bila nilai skor < 50 %T Mean (Cahyani, 2022).

3. Data Tindakan

Penilaian tindakan dilakaukan melalui lembar observasi, jawaban "ya" bernilai 1 dan jawaban "tidak" bernilai 0. Analisis data skor tindakan responden dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus:

P= $\frac{Jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ pertanyaan}\ x\ 100\%$

Keterangan:

P=Persentase

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

f= Jumlah jawaban benar

N= jumlah pertanyaan

Setelah prosentase diketahui hasilnya diinterpretasi dengan kriteria;

Baik = 76- 100%

Cukup = 56-75%

Kurang = < 56% (Cahyani, 2022).

d. *Cleaning data* (Penghapusan Data)

Sebelum melakukan analisis data, data mentah yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan, pembersihan, jika ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data. Data-data yang sudah di dalam tabel diperiksa kembali dan sudah bebas dari kesalahan-kesalahan.

3. Analisis Data

Analisis Univariat adalah suatu teknik analisa data yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian, bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian untuk menggambarkan presentase dan rata - rata masing - masing variabel, yaitu : kategori pengetahuan, sikap dan tindakan responden.

4. Analisis Deskriptif Responden

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009:

29). Sehingga analisis deskriptif merupakan gambaran mengenai data responden dan data penelitian, yang ditunjukkan dengan tabel-tabel tunggal, tujuannya untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan.

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

(Arikunto, 2008:246)

5. Uji Validitas, Uji Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur suatu data dengan alat ukur yang tepat serta untuk menguji instrument yang dipakai antar variabel sudah valid atau tidak (Sanaky *et al*., 2021). Jika pada hasil uji validitas terdapat pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut dapat dihapus. Hasil uji validitas dinyatakan valid jika r hitung > r tabel, sedangkan dinyatakan tidak valid jika r hitung ≤ r

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

tabel (Sanaky *et al*., 2021). Uji validitas ini untuk memastikan bahwa kuesioner yang dibuat sudah valid atau tidak. Adapun penelitian ini yang dilakukan uji validitas yaitu variabel dependen (Perilaku Jajan sehat) dan variabel independen (Pengetahuan, Sikap, Tindahkan). Uji Validitas dilakukan di SDN 05 Kota Bengkulu tahun 2025 sebanyak 55 responden siswa kelas V, sehingga didapatkan rtabel 0,361. Berikut hasil uji validitas :

1. Pengetahuan

Hasil uji validitas variabel pengetahuan, sebanyak 10 pertanyaan diuji dengan mendapatkan hasil sebanyak 10 pertanyaan mendapatkan hasil yang valid Berdasarkan uji validitas tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan 10 pertanyaan yang valid yang sudah mewakilkan informasi dari pertanyaan, Berikut tabel hasil uji validitas pengetahuan :

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No	Kode	Hasil	rtabel	keterangan
1	P1	0.373	0,361	**Valid**
2	P2	0.407	0,361	**Valid**
3	P3	0.413	0,361	**Valid**
4	P4	0.378	0,361	**valid**
5	P5	0.367	0,361	**Valid**
6	P6	0.395	0,361	**Valid**
7	P7	0.474	0,361	**valid**
8	P8	0.445	0,361	**Valid**
9	P9	0.373	0,361	**Valid**
10	P10	0.383	0,361	**Valid**

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Sikap

Pada hasil uji validitas variabel Sikap, sebanyak 10 pertanyaan diuji dengan mendapatkan hasil sebanyak 10 pertanyaan mendapatkan hasil yang valid, Berdasarkan uji validitas tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan 10 pertanyaan yang valid yang sudah mewakilkan informasi dari pertanyaan, Berikut tabel hasil uji validitas Sikap:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No	Kode	Hasil	rtabel	keterangan
1	P1	0.387	0,361	**Valid**
2	P2	-0.362	0,361	**Valid**
3	P3	-0.402	0,361	**Valid**
4	P4	0.636	0,361	**valid**
5	P5	-0.485	0,361	**Valid**
6	P6	0.495	0,361	**Valid**
7	P7	0.388	0,361	**valid**
8	P8	0.383	0,361	**Valid**
9	P9	-0.533	0,361	**Valid**
10	P10	0.610	0,361	**Valid**

3. Tindakan

Hasil uji validitas variabel Tindakan, sebanyak 10 pertanyaan diuji dengan mendapatkan hasil sebanyak 10 pertanyaan mendapatkan hasil yang valid pada nomor 1-10 Berdasarkan uji validitas tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan 10 pertanyaan yang valid yang sudah mewakilkan informasi dari pertanyaan, Berikut tabel hasil uji validitas Tindakan:

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Tindakan

No	Kode	Hasil	rtabel	keterangan
1	P1	0.365	0,361	**Valid**
2	P2	0.369	0,361	**Valid**
3	P3	0.389	0,361	**Valid**
4	P4	0.391	0,361	**valid**
5	P5	0.431	0,361	**Valid**
6	P6	0.402	0,361	**Valid**
7	P7	0.372	0,361	**valid**
8	P8	0.477	0,361	**Valid**
9	P9	0.379	0,361	**Valid**
10	P10	0.526	0,361	**Valid**

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji untuk mengukur apakah instrumen penelitian dapat menghasilkan jawaban yang sama atau konsisten dengan alat ukur dan masalah yang sama (Sanaky *et al*., 2021). Hasil uji menunjukkan reliable atau tidak dengan melakukan uji crombach alpha, jika crombach alpha ≥ 0,70 maka variabel dinyatakan reliable dan sebaliknya jika nilai crombach alpha < 0,70 maka variabel dinyatakan tidak reliabel. Adapun penelitian ini yang dilakukan uji reliabilitas yaitu variabel dependen (Perilaku Jajan Sehat) dan variabel independen (Pengetahuan, Sikap, Tindakan). Uji Reliabilitas dilakukan di SDN 05 Kota Bengkulu Tahun 2025 sebanyak 55 responden siswa-siswi kelas V.

Hasil uji reliabilitas, seluruh responden menjawab seluruh pernyataan ataupun pertanyaan dari setiap variabel (perilaku jajan sehat,

pengetahuan, sikap, Tindakan) sehingga mendapatkan hasil pada tabel berikut :

Tabel 3. 5 hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Hasil	Keterangan
1	Pengetahuan	0.76	Reliabel
2	Sikap	0.74	Reliabel
3	Tindakan	0.83	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.5 menunjukan bahwa variabel perilaku konsumsi jajanan sehat, pengetahuan, sikap dan pengaruh teman sebaya mendapatkan hasil reliabel dengan nilai *cronbach alpha* ≥ 0,70. Sedangkan untuk variabel dukungan keluarga, mendapatkan hasil tidak reliabel karena nilai *cronbach alpha* <0,70. Sehingga peneliti memutuskan menghapus variabel dukungan keluarga dalam penelitian untuk menjaga kualitas hasil penelitian dan menghindari kesalahan pada pengukuran dan analisis yang mengaburkan hubungan antara variabel dan membuat pernyataan menjadi pertanyaan terbuka untuk memperkaya tanpa perubahan unsur